

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Di dalam usaha peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan melalui kesempatan kerja dan di samping itu mengingat penduduk Indonesia kebanyakan masih dikategorikan berada dalam taraf ekonomi menengah ke bawah atau bermodal kecil, maka pemerintah dalam era pembangunan yang dicadangkan tidak luput pula menaruh perhatian pada sektor ekonomi dan stabilitas nasional dengan berbagai cara, diantaranya memberikan dorongan-dorongan ke arah untuk meningkatkan perekonomian rakyat dengan melalui perkoperasian dengan maksud agar masyarakat ekonomi kecil dan bermodal kecil dapat memperoleh bantuan pinjaman atau tambahan modal dari koperasi yang menyalurkan kredit atau pinjaman itu.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. “Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No.27, (2015:27)

Salah satu jenis koperasi yang dikenal di masyarakat adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia atau yang biasa disingkat dengan istilah KPRI. KPRI adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri sipil serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri sipil. Oleh karena itu, KPRI dalam kegiatannya lebih memfokuskan diri untuk mensejahterakan pegawai negeri sipil sebagai anggotanya. Salah satunya KPRI Hikmah Guru Cikeruh (KHGC) beralamat di Jalan Kol Ahmad Syam No.8, Jatinangor, Sayang, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, Koperasi ini yang merupakan satu unit

usaha yaitu simpan pinjam, yang anggotanya terdiri dari Guru SD, Guru SMP, Guru SMA, Dan Pensiunan.

**Tabel 1.1.1 Daftar anggota KPRI Hikmah Guru Cikeruh Kecamatan Jatinangor**

NO	UNIT KERJA	JUMLAH ANGGOTA
1.	SDN Cikeruh I	4
2.	SDN Cikeruh II	8
3.	SDN Cipacing I	11
4.	SDN Cipacing II	14
5.	SDN Cileles	7
6.	SDN Sayang	13
7.	SDN Jatinangor	1
8.	SDN Jatiroke I	7
9.	SDN Jatiroke II	14
10.	SDN Cisempur	7
11.	SDN Kanaga	9
12.	SDN Cikopo I	5
13.	SDN Cikopo II	6
14.	SDN Karangmulya	13
15.	SDN Sinarjati	8
16.	SDN Sinargalih	5
17.	SDN Cikuda	8
18.	SDN Paripurna	26
19.	SDN Ciawi	5
20.	SDN Talagamukti	3
21.	SDN Sirahcai	9
22.	SDN Mekarsari	11
23.	SDN Cibeusi	6
24.	SDN Hegarmanah	6
25.	SDN Mekarwangi	7
26.	SDN Neglasari	8
27.	SDN Hegarmanah I	11
28.	SMPN I Jatinangor	32
29.	SMPN II Jatinangor	7
30.	SMPN III Jatinangor	13
31.	SMPN I Cimanggung	11
32.	SMP PGRI Jatinangor	19
33.	SMP Tsyawayah	33
34.	MI Citanggulun	7
35.	SMAN Jatinangor	19
36.	Pensiunan Luar Wilayah	156

*Sumber: LPJ KPRI Hikmah Guru Cikeruh (KHGC)*

**Tabel 1.1.2 Daftar anggota KPRI Hikmah Guru Cikeruh Kecamatan Cimanggung**

NO	UNIT KERJA	JUMLAH ANGGOTA
1.	SDN Sawahdadap 1	6
2.	SDN Sawahdadap II	11
3.	SDN Sawahdadap III	11
4.	SDN Bunter I	6
5.	SDN Bunter II	7
6.	SDN Parakanmuncang I	17
7.	SDN Parakanmuncang II	6
8.	SDN Parakanmuncang III	5
9.	SDN Cimanggung I	6
10.	SDN Cimanggung II	2
11.	SDN Cimanggung III	6
12.	SDN Cimanggung IV	4
13.	SDN Sindulang	9
14.	SDN Santaka	10
15.	SDN Pangsor	4
16.	SDN Cikandang	1
17.	SDN Cibenda	7
18.	SDN Cilaku	7
19.	SDN Pasirhuni	12
20.	SDN Margamulya	1
21.	SDN Bangkir	7
22.	SDN Cipareuag	5
23.	SDN Cikahuripan	3
24.	SDN Tanjung Siang	5
25.	SDN Lebak Gede	6
26.	SDN Leuwiliang	2
27.	SMPN Cimanggung (2)	20
28.	SMAN Cimanggung	5
29.	SD Fathimah Az-Zahra	10
30.	UPTD Cimanggung	4

*Sumber: LPJ KPRI Hikmah Guru Cikeruh (KHGC)*

Pada tabel diatas jumlah anggota koperasi yang pada awal berdiri pada tahun 1974 hanya 45 orang anggota dari kecamatan cimanggung saja, kemudian pada tahun 2020 pada KPRI Hikmah Guru Cikeruh bertambah dan berkurangnya sebanyak 726 orang anggota dari berbagai unit kerja. Dengan jumlah anggota koperasi yang cukup banyak maka KPRI Hikmah Guru Cikeruh (KHGC) memerlukan sistem akuntansi piutang untuk mengetahui jumlah piutang dan pengelolaan piutang yang baik, terutama pada satu bidang usaha yaitu simpan pinjam, dalam hal ini prosedur, dokumen, fungsi dan

catatan akuntansi sebagai alat pengawasan oleh manajemen harus efektif dan akurat dalam pengendalian terhadap piutang.

Pada KPRI Hikmah Guru Cikeruh Produk pinjaman yang di sediakan pada koperasi *single purpose* yaitu Simpan Pinjam , SP jangka pendek yang maksimal pinjaman Rp.5.000.000 dengan cicilan 10kali dan SP jangka panjang yang maksimal pinjaman Rp.20.000.000 dengan cicilan 25kali serta simpanan pokok Rp25.000/bulan dan simpanan wajib Rp.75.000/bulan yang diharuskan anggota membayar setiap bulannya.

Jenis usaha koperasi simpan pinjam yaitu menampung simpanan anggota dan melayani peminjaman anggota yang menabung (menyimpan) akan mendapatkan imbalan jasa dan bagi peminjam dikenakan jasa, Besarnya jasa bagi penabung dan peminjam ditentukan melalui rapat anggota. Maka kegiatan usaha koperasi dapat dikatakan dari, oleh dan untuk anggota.

Koperasi harus dikelola dengan lebih efisien dan professional. Dengan demikian, koperasi tidak mengabaikan keuntungan atau Sisa Hasil Usaha (SHU) yang diperolehnya dari hasil jasa simpan pinjam. Jasa simpan pinjam tersebut terkadang bisa menimbulkan piutang macet atau tak tertagih, baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang. Dalam hal ini tentunya dibutuhkan pengendalian atas pencatatan piutang yang baik dan benar agar dapat dipertanggung jawabkan nantinya pada saat rapat anggota.

Mengingat piutang merupakan modal kerja yang diharapkan dapat memperoleh tambahan penghasilan dan laba, maka kehadiran piutang memerlukan analisis yang cukup mendalam karena dimungkinkan perkiraan piutang membutuhkan investasi yang cukup besar dan mengandung resiko yang cukup besar dan dapat merugikan perusahaan

atau koperasi khususnya khgc. Oleh karena itu, Sistem Akuntansi Piutang memiliki peranan yang sangat penting di dalam perusahaan ataupun koperasi dalam kaitannya terhadap penilaian piutang, pencatatan piutang dan prosedur piutang sehingga dapat memberikan gambaran efisiensi penyajian piutang dalam usaha simpan pinjam ini.

Di era globalisasi sekarang ini alat-alat komunikasi membuat satu tempat dengan tempat lainnya dapat terhubung lebih cepat dan mudah, Menghadapi era globalisasi ini, koperasi dituntut untuk bisa tidak hanya bertahan hidup, tetapi dapat tetap bersaing dengan badan usaha badan usaha yang lainnya, koperasi harus selalu siap dan update menghadapi perubahan zaman.

KPRI Hikmah Guru Cikeruh menggunakan sistem pencatatan secara manual yang terdiri dari dokumen yang digunakan pada KHGC yaitu surat kuasa yang sebagai persyaratan yang meminjam menyetujui potong gaji setiap bulannya, bukti kas keluar yang digunakan pada khgc terlampir tanggal transaksi, nama anggota, jumlah kas yang diberikan pinjaman oleh koperasi dan disetujui atau ditanda tangani oleh dua orang yaitu ketua dan bendahara serta terdapat kolom debit kredit yang akan diisi oleh bagian pembukuan. Bukti kas masuk yang digunakan pada khgc terlampir tanggal transaksi, nama anggota, jumlah kas yang dibayar untuk mencicil pinjaman serta membayar simpanan pokok dan simpanan wajib oleh koperasi dan disetujui atau ditanda tangani oleh dua orang yaitu ketua dan bendahara serta terdapat kolom debit kredit yang akan diisi oleh bagian pembukuan.

Catatan akuntansi yang digunakan pada KPRI Hikmah Guru Cikeruh yaitu buku harian kas untuk mengetahui transaksi yang detail mengenai penerimaan dan

pengeluaran kas yang terjadi setiap hari pada khgc ini. Buku piutang atau kartu piutang yang dimana untuk mencatat cicilan pinjaman anggota dan catatan anggota yang meminjam yang dimana catatan ini digunakan untuk mempermudah pengendalian intern posting langsung ke dalam buku pegangan anggota. Pada fungsi yang terkait terhadap pengendalian atas pemberian piutang dan pembukuan atas piutang tidak dipisah kendali dikarenakan keterbatasan kemampuan pada KPRI Hikmah Guru Cikeruh ini lemahnya pengendalian intern atas pemahaman penyajian piutang. Dengan ini maka khgc harus ada upaya untuk memperbaiki pengendalian intern supaya sistem akuntansi yang dijalankan atas piutang bisa terkendali.

Demi untuk mengoptimalkan penyajian piutang di dalam koperasi, maka diperlukan Sistem Akuntansi Piutang dalam Pengendalian yang memadai dan diperbaharui secara terus menerus untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari sehingga memperoleh informasi yang cepat, tepat, dan akurat. Pengendalian intern juga dapat berguna untuk mencegah atau mengamankan risiko-risiko yang dapat merugikan koperasi seperti penyelewengan dan kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja, manipulasi data, salah catat menulis angka.

Pengendalian Intern adalah untuk mencegah terjadinya kecurangan atau kesalahan catat atas penyajian piutang, maka di adakan perbaikan pengendalian intern menggunakan metode COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yang mengandung beberapa komponen-komponen, jika salah satu komponen tersebut tidak dijalankan misalnya seperti komponen prosedur pengendalian maka tidak akan mengurangi masalah kesalahan penyajian pelaporan piutang dan piutang akan terus meningkat tiap tahunnya. Maka terdapat komponen-komponen

COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yang dirancang dan diterapkan manajemen yang berkaitan satu sama lain untuk di analisis supaya menjadi lebih baik. Diantaranya:

1. Lingkungan pengendalian (Integritas dan nilai etis, komitmen untuk berkompeten, struktur organisasi, otoritas dan tanggung jawab)

Penilaian resiko

2. Prosedur pengendalian (Pemisahan tugas dan kewajiban, pengelolaan informasi akuntansi, pengendalian fisik, pemeriksaan independen, dan penilaian kinerja)
3. Pengawasan atau Pemantauan
4. Informasi dan Komunikasi

Sistem Akuntansi dapat mencegah penyimpangan dalam pengerjaan atau kesalahan dalam penyajian piutang. Selain itu sistem akuntansi juga digunakan untuk meningkatkan ketelitian dalam menyajikan suatu data akuntansi dengan benar dan akurat. Sehingga pengendalian intern dapat dilaksanakan dengan baik dan benar sesuai penyajian Sistem akuntansi atas piutang.

IKOPIN

**Grafik 1.1.3 Peningkatan Jumlah Piutang**



*Sumber : Laporan Peningkatan Jumlah Piutang di dalam RAT dari tahun 2016-2020*

Dari grafik diatas bisa dilihat dari jumlah piutang meningkat dari tahun 2016-2020 hingga Rp. 8.352.095.214, maka dapat dilihat pemberian piutang pada KPRI Hikmah Guru Cikeruh sangat mudah. Piutang macet dan tak tertagih terus menerus meningkat tiap tahunnya akan berdampak kerugian pada koperasi, Semakin besar piutang semakin besar pula biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan karena piutang tidak dapat ditagih. Piutang merupakan suatu investasi yang cukup besar bagi koperasi dan memberikan banyak keuntungan bagi koperasi, maka diperlukan adanya pengendalian piutang yang lebih baik dan benar sehingga keuntungan yang akan didapatkan lebih meningkat.

**Tabel 1.1.4 Perkembang Kesehatan Koperasi Non Performing Loan ( NPL )**

Tahun	Total Kredit Yang Di Berikan	Kredit Bermasalah	NPL (%)
2016	7.023.608.500	1.465.000.000	4.7%
2017	7.567.149.844	1.775.000.000	4.2%
2018	7.849.279.444	2.090.000.000	3.7%
2019	7.917.315.744	2.395.000.000	3.3%
2020	8.352.095.214	2.695.000.000	3.0%

Sumber : Laporan RAT KPRI Hikmah Guru Cikeruh (KHGC) dari tahun 2016-2020

$$\text{NPL} = \frac{\text{Total Kredit Yang Diberikan}}{\text{Kredit Bermasalah}} \times 100\%$$

NPL (Non Performing Loan) merupakan salah satu indikator kesehatan aset pada suatu lembaga keuangan maupun fintech. NPL tersebut memiliki indicator tersebut dapat berupa rasio keuangan pokok yang mampu memberikan informasi penilaian atas kondisi permodalan, rentabilitas, risiko kredit, risiko pasar hingga likuiditas.

Dari table diatas bisa disimpulkan persentase kesehatan aset pada koperasi masih baik dan bisa menjaga aset sesuai dengan yang ditentukan atau kurang dari 5% tetapi pada tahun 2016 sangat signifikan 4.7% (kurang baik), dikarenakan pengendalian atas piutang tidak dilakukan pemisahan tugas. Maka terdapat masalah yaitu piutang semakin tahun meningkat karena pemisahan tugas atau pengendalian piutang tidak dilakukan oleh ketentuan tetapi dilakukan oleh siapapun, sehingga keadaan pengendalian atas piutang kurang baik adanya karena belum sesuai dengan tugas dan wewenang yang seharusnya. Harus ada upaya yang diperbaiki pada pengendalian intern karena sistem akuntansi sangat penting pada koperasi simpan pinjam.

Dalam Sistem Akuntansi Piutang dibutuhkan pengendalian atas piutang. Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode, ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi serta mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen. Untuk menciptakan sistem akuntansi piutang usaha yang baik maka dibutuhkan pengamatan terhadap komponen yang dapat mempengaruhi sistem akuntansi dan pengendalian internal piutang usaha. Bagian yang mungkin akan mempengaruhi sistem akuntansi dan pengendalian internal piutang usaha adalah fungsi-fungsi, dokumen-dokumen, prosedur-prosedur, dan sistem pengendalian internal.

Ada beberapa pendapat mengenai pengendalian intern berikut ini :

“Pengendalian intern adalah sebuah proses, yang dipengaruhi oleh dewan direksi entitas, manajemen, dan personal lainnya, yang dirancang untuk membersihkan jaminan yang dapat dipertanggungjawabkan mengenai pencapaian tujuan yang berkaitan dengan operasi, pelaporan kepatuhan (COSO 2013)”.

Menurut Hery (2016:159) Pengendalian Intern adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum dan undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagai mestinya.

Maka harus ada yang diperbaiki atas pengendalian piutang pada KPRI Hikmah Guru Cikeruh (KHGC) ini berdasarkan COSO pada dasarnya, faktor efisiensi dan efektivitas bagaimana pengendalian atas piutang diterapkan dan dirancang dengan baik sesuai dengan ketentuan, Koperasi harus dapat merancang sistem pencatatan piutang

yang efektif dan efisien. Dokumen - dokumen harus dibuat sebaik mungkin sehingga data yang didokumentasikan dipastikan lengkap, akurat, dan valid.

Untuk mencegah terjadinya kecurangan atau penggelapan yang dilakukan oleh unit yang terkait dengan piutang. Oleh sebab itu, diperlukan suatu sistem akuntansi yang baik dalam pencatatan dan pengelolaan piutang sesuai dengan prosedur untuk mencapai tujuan tersebut, dan harus didukung oleh pengendalian atas piutang yang professional dan mengerti peraturan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

Dari fenomena masalah diatas setelah survey mengenai piutang jasa anggota koperasi, untuk mengoptimalkan pengendalian intern koperasi, maka perlu di adakan analisis Sistem Akuntansi Piutang yang menunjang dan diperbaiki atas pengendaliannya sehingga penyajian piutang dapat mempermudah memberikan informasi sehingga lebih mudah dalam memberikan keputusan, dengan itu data piutang lebih terlindungi. Beberapa kendala dan kelemahan terjadi di unit simpan pinjam KPRI hikmah guru cikeruh (KHGC) seperti pembaharuan sistem akuntansi dan pembagian peran pengendalian atas piutang dalam penyajian piutang atau pemisahan tugas.

Berdasarkan latar belakang di atas , maka dapat dirumuskan masalah penelitian *“Bagaimana Sistem Akuntansi Piutang yang disajikan sehingga piutang dalam tahun 2016-2020 terus meningkat? Dan Bagaimana peran Pengendalian intern dalam penyajian sistem akuntansi piutang? Serta Upaya apa saja yang harus dilakukan pada KPRI hikmah guru cikeruh ini dalam optimalisasi penyajian piutang sehingga data dapat terlindungi? Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengambil judul “Analisis*

Sistem Akuntansi Piutang Dalam Optimalisasi Pengendalian Intern Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh (KHGC)”.  
KOPIN

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, maka pokok permasalahannya yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Sistem akuntansi Piutang yang digunakan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Hikmah Guru Cikeruh (KHGC)?
2. Bagaimana Peran Pengendalian Internal yang dilaksanakan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Hikmah Guru Cikeruh (KHGC)?
3. Upaya apa saja yang harus dilakukan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Hikmah Guru Cikeruh (KHGC) untuk mengoptimalkan penyajian piutang sehingga data piutang dapat terlindungi?
4. Manfaat Sistem Akuntansi Piutang untuk anggota dalam pengendalian intern?

## **1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi diatas penelitian ini bermaksud untuk mengumpulkan data dan menggali informasi mengenai sistem akuntansi piutang dalam optimalisasi pengendalian intern pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh (KHGC).

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Untuk mendeskripsikan Sistem akuntansi Piutang yang digunakan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh (KHGC).
2. Untuk mendeskripsikan Peran Pengendalian Intern yang dilaksanakan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh (KHGC).
3. Untuk mengetahui manfaat untuk anggota KPRI Hikmah Guru Cikeruh (KHGC) ketika sistem akuntansi atas piutang dalam pengendalian intern.
4. Untuk mengetahui upaya apa saja yang harus dilakukan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh (KHGC) untuk optimalisasi penyajian piutang sehingga data piutang terlindungi.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Hasil dari penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya akuntansi keuangan mengenai sistem akuntansi piutang dalam mengoptimalkan pengendalian intern pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh (KHGC).

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Hasil dari penelitian diharapkan bermanfaat bagi:

1. Para pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia Hikmah Guru Cikeruh (KHGC), sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan aktivitas atas pencatatan piutang untuk mempertimbangkan lebih dikembangkan ke dalam sistem akuntansi piutang yang update agar menghasilkan keputusan yang akurat dan efisien.

2. Peneliti lainnya, dengan adanya penelitian ini semoga dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.



IKOPIN